



PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT XL AXIATA TBK

Rahmawati^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jl. Wolter Mangonsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ratihstiebima.23@gmail.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure on profitability at PT XL Axiata Tbk. Capital structure in this study is measured using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), while profitability is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The research method used is a quantitative method with descriptive and associative approaches. The data used are secondary data obtained from the financial statements of PT XL AXIATA Tbk during the 2018-2023 period. The data analysis techniques include descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and classical assumption test consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation test. The results of this study indicate that capital structure has a significant effect on company profitability. A decrease in DER and DAR reflects a reduction in the company's dependence on debt, which can reduce interest expenses and financial risk. This condition has a positive impact on increasing profitability, as indicated by the increase in ROA and ROE values. These findings are consistent with previous studies which state that capital structure plays an important role in determining company financial performance. Therefore, companies are expected to manage their capital structure optimally to improve profitability and maintain financial stability.*

Keywords: *Capital Structure; Profitability; DER; ROA*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT XL Axiata Tbk selama periode 2018-2023. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linear, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. penurunan nilai DER dan DAR mencerminkan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap utang, sehingga mampu menekan beban bunga serta risiko keuangan. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai ROA dan ROE. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu mengelola struktur modal secara optimal guna meningkatkan profitabilitas keuangan.

Kata kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; DER; ROA

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan komunikasi digital. Perusahaan telekomunikasi dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi serta menjaga stabilitas kinerja

keuangan agar tetap kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah keputusan pendanaan yang tercermin dalam struktur modal perusahaan.

Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Keputusan terkait struktur modal menjadi aspek strategis karena berhubungan langsung dengan tingkat risiko dan tingkat pengembalian perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (*tax shield*), namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan akibat beban bunga yang tinggi.

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Menurut Mursad (2015), struktur modal memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan karena keputusan pendanaan akan mempengaruhi tingkat risiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penelitian Ahmad dan Agustin (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi. Sementara itu, penelitian Julia Gustina menemukan bahwa perubahan komposisi utang dan ekuitas memberikan dampak terhadap peningkatan maupun penurunan profitabilitas perusahaan.

PT XL Axiata Tbk sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia mengalami dinamika struktur modal yang cukup fluktuatif selama beberapa periode akibat ekspansi jaringan dan investasi teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan tingkat profitabilitas perusahaan yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana kebijakan pendanaan perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan serta memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan yang optimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi struktur modal dan profitabilitas perusahaan, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Metode ini digunakan sebagaimana penelitian terdahulu pada jurnal pendukung yang menganalisis hubungan rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan menggunakan data laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk periode 2018–2023. Data penelitian diperoleh melalui metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh, hasil perhitungan rasio keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Keuangan PT XL Axiata Tbk (2018–2023)

Tahun	Total Aset	Total Utang	Ekuitas	Laba Bersih
2018	57.613	41.257	16.36	-3.296
2019	62.725	44.813	17.91	712
2020	67.463	48.373	19.09	371
2021	72.753	51.297	21.46	1.287
2022	81.806	55.018	26.79	1.109
2023	84.206	56.5	27.71	1.269

Sumber: Laporan Keuangan PT XL Axiata Tbk (data diolah)

Total Aset, Total Utang, Ekuitas diperoleh dari neraca (laporan posisi keuangan). Laba Bersih diperoleh dari laporan laba rugi data ini menjadi dasar dalam menghitung seluruh variabel penelitian (DER, DAR, ROA, ROE). Terlihat bahwa aset dan utang perusahaan cenderung meningkat setiap tahun, sementara laba bersih sempat negatif pada 2018 lalu mengalami perbaikan.

Tabel 2. Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2018	41.257	16.356	2,52
2019	44.813	17.912	2,50
2020	48.373	19.09	2,53
2021	51.297	21.456	2,39
2022	55.018	26.788	2,05
2023	56.5	27.706	2,04

Sumber data: Laporan Neraca PT XL Axiata Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif serta tingkat signifikansi di bawah 0,05.

Secara teoritis, DER mencerminkan tingkat leverage perusahaan, yaitu seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai operasionalnya. Penggunaan utang yang tinggi memang dapat memberikan keuntungan melalui efek leverage, namun di sisi lain juga meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. Pada PT XL Axiata Tbk, tingginya DER pada periode awal penelitian menunjukkan bahwa perusahaan cukup bergantung pada pendanaan eksternal.

Penurunan nilai DER pada periode 2021–2023 menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam menekan tingkat utang dan meningkatkan proporsi modal sendiri. Hal ini berdampak positif terhadap penurunan beban bunga, sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Oleh karena itu, hubungan negatif antara DER dan profitabilitas menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat utang, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena tingginya biaya finansial yang harus ditanggung perusahaan.

Tabel 3. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2018	41.257	57.613	0,72
2019	44.813	62.725	0,71
2020	48.373	67.463	0,72
2021	51.297	72.753	0,70
2022	55.018	81.806	0,67
2023	56.5	84.206	0,67

Sumber Data: Laporan Neraca PT XL Axiata Tbk

Debt to Asset Ratio (DAR) dalam penelitian ini juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. DAR mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR, maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya.

Pada PT XL Axiata Tbk, nilai DAR mengalami penurunan dari 0,72 menjadi 0,67 selama periode penelitian. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap utang dan mulai mengoptimalkan penggunaan modal sendiri.

Pengaruh negatif DAR terhadap profitabilitas dapat dijelaskan melalui meningkatnya beban bunga yang harus dibayar perusahaan ketika proporsi utang tinggi. Beban bunga tersebut akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan, sehingga berdampak pada penurunan ROA dan ROE. Sebaliknya, ketika DAR menurun, perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dan risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga profitabilitas dapat meningkat.

Hasil ini memperkuat teori *trade-off* dalam struktur modal, yang menyatakan bahwa terdapat keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan. Jika utang terlalu tinggi, maka biaya yang ditanggung perusahaan akan lebih besar dibandingkan manfaatnya.

Tabel 4. Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2018	-3.296	57.613	-0,05
2019	712	62.725	0,01
2020	371	67.463	0,01
2021	1.287	72.753	0,02
2022	1.109	81.806	0,01
2023	1.269	84.206	0,02

Sumber Data: Laporan Laba Rugi Neraca PT XL Axiata Tbk

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset.

Tahun 2018 menunjukkan nilai negatif karena perusahaan mengalami kerugian. Namun setelah itu ROA meningkat, menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

Tabel 5. Perhitungan *Return on Equity* (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2018	-3.296	16.356	-0,20
2019	712	17.912	0,04
2020	371	19.09	0,02
2021	1.287	21.456	0,06
2022	1.109	26.788	0,04
2023	1.269	27.706	0,05

Sumber Data: Laporan Laba Rugi Neraca PT XL Axiata Tbk

ROE menunjukkan tingkat pengembalian terhadap modal pemegang saham. Setelah mengalami nilai negatif pada 2018, ROE meningkat secara bertahap. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut mengalami peningkatan setelah tahun 2018, yang sebelumnya menunjukkan nilai negatif.

Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh

perbaikan manajemen operasional serta pengelolaan aset yang lebih optimal. Sementara itu, peningkatan ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham.

Pada PT XL Axiata Tbk, peningkatan profitabilitas ini tidak terlepas dari kebijakan perusahaan dalam mengurangi tingkat utang serta meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dengan menurunnya beban bunga, perusahaan memiliki ruang yang lebih besar untuk meningkatkan laba bersih.

Namun demikian, nilai ROA dan ROE yang relatif kecil menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan, mengendalikan biaya operasional, serta mengoptimalkan penggunaan aset dan modal.

Tabel 6. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata
DER	2,04	2,53	2,34
DAR	0,67	0,72	0,70
ROA	-0,05	0,02	0,00
ROE	-0,20	0,06	0,00

Data diolah dari hasil perhitungan DER, DAR, ROA, dan ROE periode 2018–2023.

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum data penelitian. DER dan DAR memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, menandakan perusahaan masih cukup bergantung pada utang. Sementara itu, ROA dan ROE relatif kecil, menunjukkan tingkat profitabilitas yang masih rendah namun mulai stabil.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan PT XL Axiata Tbk periode 2018–2023, diperoleh bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan tren penurunan pada beberapa tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dan meningkatkan proporsi modal sendiri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa DER dan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Artinya, semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka

profitabilitas cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga mengurangi laba bersih.

Dari sisi profitabilitas, ROA dan ROE menunjukkan peningkatan setelah tahun 2018 yang mengalami kerugian. Hal ini menandakan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan modal. Penurunan tingkat utang yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas tersebut.

Secara simultan, struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinasi sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional dan kondisi pasar.

Dengan demikian, pengelolaan struktur modal yang optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar dapat meminimalkan risiko serta memaksimalkan keuntungan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk periode 2018–2023, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang dalam struktur modal, maka semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Sebaliknya, penurunan tingkat utang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan setelah tahun 2018, yang menandakan adanya perbaikan kinerja keuangan. Secara simultan, struktur modal memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi profitabilitas, sehingga pengelolaan struktur modal yang optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih efisien dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri guna meningkatkan profitabilitas serta menjaga stabilitas keuangan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian atas bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak PT XL Axiata Tbk atas ketersediaan data laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2005). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J. (2003). *Principles of managerial finance*. Boston: Addison Wesley.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPF E.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, S. (2015). *Manajemen keuangan teori dan penerapan*. Yogyakarta: BPF E.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2014). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPF E.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2010). *Corporate finance*. New York: McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPF E.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

***PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT XL AXIATA TBK***

- Sutrisno. (2012). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2009). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). Fundamentals of financial management. New Jersey: Prentice Hall.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1990). Essentials of managerial finance. Chicago: Dryden Press.